

INTISARI

WARDANA S.W., 2017, PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL 96% DAUN MATOA (*Pometia pinnata* J.R & G.Forst) TERHADAP KADAR TRIGLISERIDA TIKUS PUTIH JANTAN HIPERLIPIDEMIA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Matoa merupakan salah satu tanaman obat yang mengandung senyawa flavonoid, saponin dan tanin yang dapat beraktivitas sebagai penurun kadar trigliserida dalam darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol 96% daun matoa terhadap kadar trigliserida tikus putih jantan hiperlipidemia.

Penelitian bersifat eksperimental dilakukan selama 28 hari menggunakan 30 tikus dibagi dalam 6 kelompok : kelompok normal, kelompok negatif (CMC 0,5%) kelompok positif (gemfibrozil 10,8 mg/200 g BB), dosis ekstrak etanol daun matoa 100 mg/kg BB, 200 mg/kg BB, 400 mg/kg BB. Semua kelompok kecuali kelompok normal diberi induksi diet tinggi lemak dan propiltiourasil selama 14 hari. Pengukuran kadar trigliserida dilakukan pada hari ke-0, ke-14 dan ke-28 menggunakan metode GPO-PAP. Hasil pengujian dianalisis statistik menggunakan *One Way Anova*.

Hasil menunjukkan bahwa ekstrak daun matoa dosis 100 mg/kg BB, 200 mg/kg BB, 400 mg/kg BB dapat menurunkan kadar trigliserida, hasil persentase berturut-turut yaitu 9,75%, 20,34%, 32,01%. Persentase penurunan yang paling baik ditunjukkan pada dosis 400 mg/kg BB (32,01%) karena setara dengan persentase penurunan pada gemfibrosil (33,97%). Dari ketiga variasi dosis tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun matoa berpengaruh terhadap penurunan kadar trigliserida dan dosis yang efektif adalah 400 mg/kg BB.

Kata kunci : ekstrak daun matoa, diet tinggi lemak, propiltiourasil, hiperlipidemia

ABSTRAK

WARDANA S.W., 2017, EFFECT OF THE 96% ETHANOLIC EXTRACT OF MATOA LEAF (*Pometia pinnata* J.R & G.Forst) ADMINISTRATION ON TRIGLICERIDES LEVEL OF HYPERLIPIDEMIC WHITE WISTAR RATS, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Matoa is one of the medicinal plants which has chemical compounds such as flavonoid, saponin and tanin which has activity to decrease triglyceride level in the blood. This research aims to determine the antihyperlipidemic activity of 96% ethanol extract of matoa leaves on triglyceride levels of hyperlipidemic male white rats.

The experimental study was conducted for 28 days used 30 rats divided into 6 groups: normal group, negative group (CMC 0.5%) positive group (gemfibrozil 10,8 mg/200 g BW white wistar rats). Various extract doses of 100 mg / kg BW, 200 mg / kg BW, 400 mg / kg BW. All treatment groups except the normal group were given a high-fat diet and propylthiouracil induction for 14 days. The triglyceride levels were measured on day 0, day 14th and day 28th by GPO-PAP metode. The results were analyzed statistically used One Way Anova.

The results showed that matoa leaf extract dose of 100 mg / kg BW, 200 mg / kg BW and 400 mg / kg BW can decrease triglyceride levels, the percentages in row are 9,75%, 20,34%, 32,01%. The best percentage reduction was shown at extract dose of 400 mg / kg BW (32.01%) because it has the same potential compared with gemfibrosil (33.97%) potential in lowering triglyceride levels. The result of the research showed that the ethanolic extract of matoa leaf has activity to decrease triglyceride level and most effective dose is the dose of 400 mg / kg BW.

Key words : extract of matoa leaf, high-fat diet, propylthiouracil, hiperlipidemic